



Determinasi Harga Saham dari Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Nilai Buku pada Perusahaan Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

DETERMINATION OF STOCK PRICES FROM LIQUIDITY RATIOS, PROFITABILITY RATIOS, AND BOOK VALUE IN FOOD & BEVERAGE SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE 2019-2023 PERIOD

Aang Syahdina¹⁾, Muhammad Berliandy Heikel^{*2)}

Manajemen S1, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I

Jl. Salemba Raya No.9A 1, RT.1/RW.3, Paseban, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10440

E-Mail: aangsyahdina@ymail.com, muhberliandyh@gmail.com

**Aksioma: Jurnal
Manajemen**

Vol. 3

No. 2

Halaman 67-77,

Bulan Agustus, Tahun 2024

E-ISSN 2828-0997

Abstract

Stock price fluctuations are often influenced by a company's fundamental factors, such as liquidity, profitability, and book value. In the food and beverage subsector, which experienced rapid growth during the pandemic, it is crucial to evaluate how these financial ratios impact stock prices to understand the company's performance in the capital market. This study aims to examine the effect of liquidity, profitability, and book value ratios on stock prices of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2023 period. Using purposive sampling with 110 samples, the data were analyzed quantitatively through multiple regression using EViews 13.0. The results show that the Current Ratio (CR) and Return on Assets (ROA) have no significant effect on stock prices, while the Price to Book Value (PBV) has a positive effect. Simultaneously, CR, ROA, and PBV have an impact on stock prices.

Keywords: Current Ratio, Price to Book Value, Return on Assets, Stock Price

Abstrak

Fluktuasi harga saham sering kali dipengaruhi oleh faktor fundamental perusahaan, seperti likuiditas, profitabilitas, dan nilai buku. Pada subsektor makanan dan minuman, yang mengalami pertumbuhan pesat selama pandemi, penting untuk mengevaluasi bagaimana rasio keuangan tersebut berdampak pada harga saham, guna memahami kinerja perusahaan di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, dan nilai buku terhadap harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Menggunakan metode purposive sampling dengan 110 sampel, data dianalisis secara kuantitatif melalui regresi berganda dengan EViews 13.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) dan Return on Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara Price to Book Value (PBV) memiliki pengaruh positif. Secara simultan, CR, ROA, dan PBV berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: Current Ratio, Harga Saham, Price to Book Value, Return on Assets.

PENDAHULUAN

Pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta (Permata & Ghoni, 2019). Berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 08 tahun 1995, pasar modal diartikan sebagai kegiatan yang meliputi penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik terkait dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang terlibat dengan efek tersebut. Investasi saham adalah yang paling umum dipilih oleh investor. Harga saham, yang terus berubah, ditentukan oleh seberapa banyak orang ingin membeli atau menjual saham tersebut (Usman et al., 2020). Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk mengukur efektifitas perusahaan (Triana & Fajrina, 2022). Selama masa pandemi Covid-19, subsektor perusahaan makanan dan minuman menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan; meskipun demikian, perusahaan harus tetap menjaga kecukupan kas untuk memastikan kelangsungan operasional. Pasar modal menjadi jalur yang penting bagi perusahaan dalam menggalang dana dari investor, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan pasar (Ghiena, 2022).

Berikut tabel rata-rata variabel pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 sebagai berikut:

Tabel 1 Rata-rata Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Buku terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023

Tahun	Likuiditas %	Profitabilitas %	Valuasi Desimal	Harga Saham Penutupan
2019	2.75	12.36%	4.99	2,815.13
2020	3.01	8.30%	3.83	2,509.22
2021	2.74	7.90%	3.90	2,305.48
2022	3.06	7.95%	3.00	2,348.74
2023	3.22	7.37%	2.65	2,451.65

Sumber: www.idx.co.id yang telah diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa hasil dari keempat variabel utama yang dianalisis menunjukkan ketidakstabilan atau inkonsistensi, yang berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap harga saham. Fluktuasi ini terjadi karena perubahan berbagai faktor penentu harga saham, seperti likuiditas, profitabilitas, dan nilai buku.

A. Rasio Likuiditas

Menurut Sutrisno (2012:215), likuiditas merujuk pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus segera dilunasi. Kewajiban ini termasuk dalam kategori utang jangka pendek, sehingga rasio likuiditas dapat digunakan untuk mengevaluasi keamanan bagi kreditur jangka pendek dan dampak pada operasional perusahaan jika kewajiban tersebut segera ditagih. Anggraini dan Rafflis (2024) menemukan bahwa rasio lancar (current ratio/CR) memiliki dampak negatif terhadap harga saham. Di sisi lain, penelitian oleh Adlia et al. (2023) menyatakan bahwa current ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

B. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang dimilikinya (Martono dan Harjito, 2003:53). Rasio ini sangat krusial bagi perusahaan maupun investor. Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas

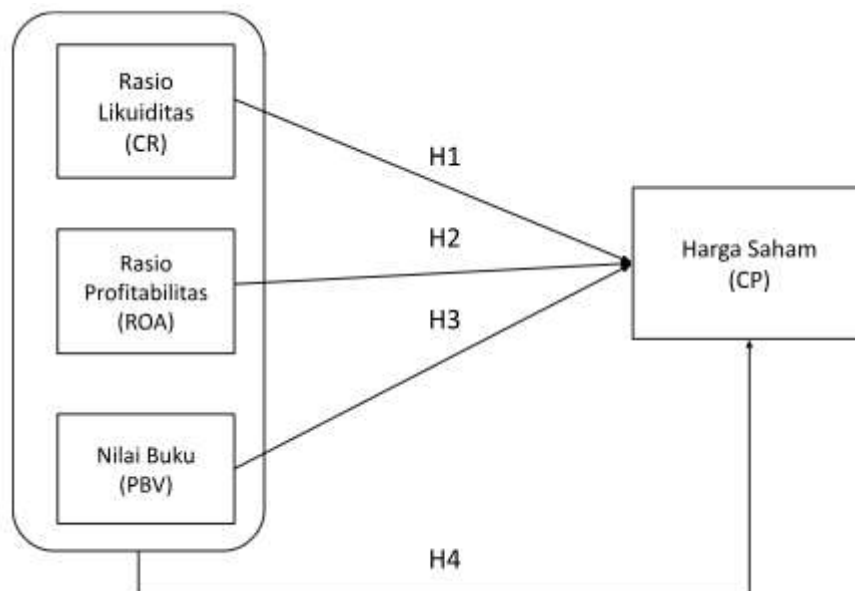
tinggi dianggap mampu mempertahankan keberlanjutannya dengan baik (Amanah, 2012). Return on Assets (ROA) adalah indikator profitabilitas yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimanfaatkan. Penelitian oleh Umar dan Savitri (2020) menunjukkan bahwa ROA tidak mempengaruhi harga saham, sementara Amanah et al. (2018), Fathinah & Setiawan (2021), dan Adlia et al. (2023) menemukan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham.

C. Nilai Buku

Menurut Keown (2000:850), nilai buku didefinisikan sebagai total aset perusahaan yang tercatat di neraca dikurangi dengan kewajiban, yang mencerminkan ekuitas pemilik. PBV (Price to Book Value) digunakan untuk mengevaluasi bagaimana pasar menilai manajemen dan operasional perusahaan sebagai entitas yang berkelanjutan (Darmadji dan Fakhruddin, 2012). Nilai buku saham merepresentasikan nilai historis dari aset perusahaan, dan perusahaan yang dikelola dengan baik biasanya memiliki nilai pasar yang lebih tinggi daripada nilai bukunya. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Suaryana (2018) menunjukkan bahwa rasio penilaian mempengaruhi harga saham, sementara Fathinah dan Setiawan (2021), Panjaitan et al. (2022), serta Yunita et al. (2023) menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh.

Penelitian ini memilih rasio likuiditas, profitabilitas, dan nilai buku sebagai variabel karena ketiga faktor ini sering digunakan dalam analisis fundamental untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan dan potensi pengaruhnya terhadap harga saham. Likuiditas, yang diukur dengan current ratio (CR), mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang penting bagi keberlanjutan operasional. Profitabilitas, yang diwakili oleh return on assets (ROA), menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Sementara itu, Price to Book Value (PBV) digunakan untuk menilai bagaimana pasar menghargai aset perusahaan dibandingkan dengan nilai buku perusahaan. Variabel-variabel ini dipilih karena relevansi dan kontribusinya dalam memberikan gambaran komprehensif terhadap kondisi perusahaan serta dampaknya terhadap fluktuasi harga saham, khususnya dalam subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah Peneliti 2024

Gambar 1 Kerangka Pemikiran

- H1: *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Harga Saham.
 H2: *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham.
 H3: *Price To Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap Harga Saham.
 H4: *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Price to Book Value* (PBV) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan alasan bahwa pendekatan ini cocok untuk mengukur hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Menurut Sugiyono (2008), pendekatan kuantitatif digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip umum yang berlaku pada suatu populasi berdasarkan analisis data yang terukur. Alasan lain dalam memilih metode ini adalah karena pentingnya mengukur secara objektif pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan nilai buku terhadap harga saham dengan memanfaatkan data sekunder. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan di Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 - 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019 hingga 2023, berjumlah 30 perusahaan. Karena tidak semua perusahaan dapat dijadikan sampel, metode *Purposive Sampling* digunakan untuk memilih sampel yang memenuhi kriteria berikut:

- Perusahaan tidak mengalami *delisting* dan menyediakan informasi yang dibutuhkan selama periode 2019 - 2023.
- Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan lengkap dari tahun 2019 hingga 2023.
- Perusahaan tidak mengalami kerugian secara berturut-turut dari tahun 2019 hingga 2023.
- Perusahaan memiliki data harga saham penutupan (*closing price*) untuk periode 2019 hingga 2023.

Dari total populasi yang terdiri dari 30 perusahaan, sebanyak 22 perusahaan yang memenuhi kriteria ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Operasional Variabel

Tabel 2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Formula	Skala
Harga Saham	Nilai pasar saham adalah harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk membeli satu saham perusahaan.	Harga Penutupan Akhir Tahun	nominal
Likuiditas	Rasio likuiditas mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek dengan menggunakan aset yang dapat dengan cepat diubah menjadi uang tunai.	$\text{Rasio Lancar (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	rasio
Profitabilitas	Laba adalah pendapatan yang tersisa setelah dikurangi semua biaya dan pajak. Laba dapat diukur dari berbagai perspektif, termasuk laba bersih.	$\text{Laba atas aset (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$	rasio
Valuasi	PBV adalah singkatan dari price to book value, atau rasio harga terhadap nilai buku. PBV adalah rasio keuangan yang membandingkan nilai pasar perusahaan dengan nilai buku perusahaan.	$\text{Harga Saham terhadap nilai buku} = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar}}$	rasio

Sumber: Hasil Diolah Peneliti (2024)

Sumber data untuk penelitian ini diperoleh dari pengolahan laporan keuangan perusahaan dan data harga saham yang dipublikasikan secara resmi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Analisis

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan perangkat lunak Eviews 13 dan Google Spreadsheet. Alat-alat ini digunakan untuk mengelola data, menghitung berbagai indikator statistik, serta menguji hipotesis penelitian. Proses analisis dilakukan melalui beberapa langkah berikut:

- Pengumpulan Data: Data dikumpulkan dari laporan dokumen keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data harga saham penutupan.
- Pengolahan Data: Data yang diperoleh dianalisis untuk menghasilkan perhitungan yang meliputi perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan analisis rasio keuangan.
- Pengujian Hipotesis: Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji F untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Keputusan diambil dengan membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0.05.

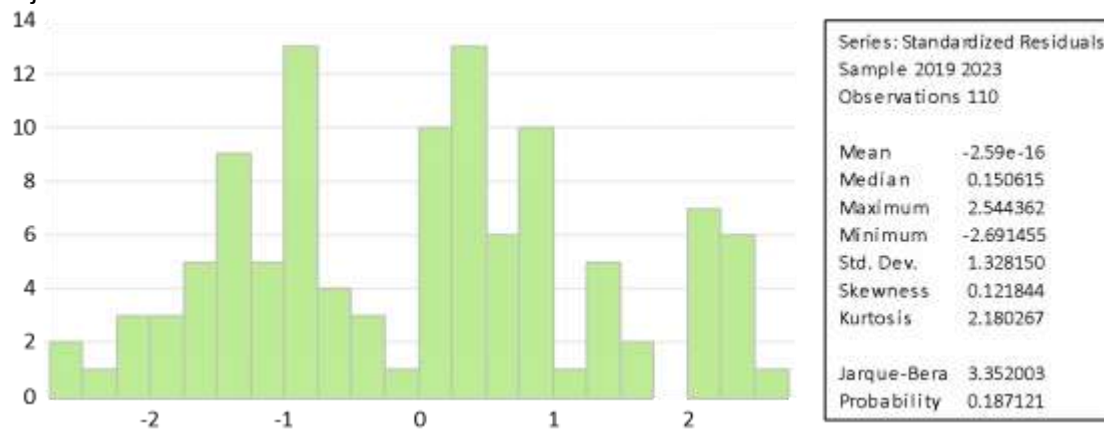
Hasil pengolahan data akan dipresentasikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan metode regresi data panel. Statistik deskriptif yang dihasilkan dari pengolahan data menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian, termasuk Harga Saham, Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), dan Price to Book Value (PBV).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Eviews 13

Gambar 2 Diagram Uji Normalitas

Berdasarkan hasil Uji Normalitas yang dilakukan dengan Eviews 13, diperoleh nilai Jarque-Bera sebesar 4,392101 dengan p-value sebesar 0,111242, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

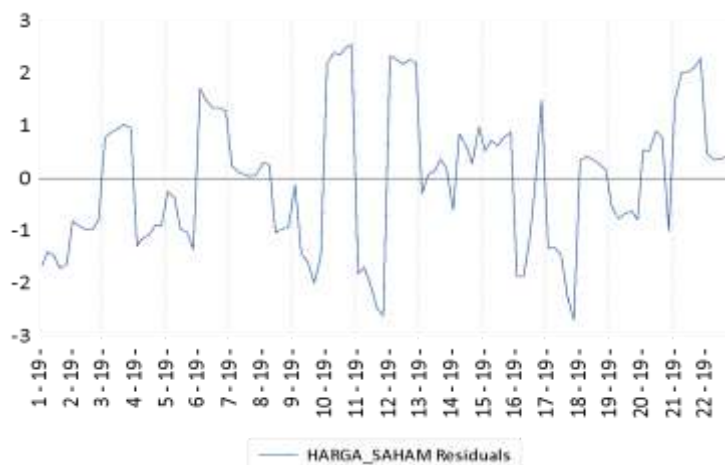
	CR	ROA	PBV
CR	1.000000	0.074356	-0.180427
ROA	0.074356	1.000000	0.278870
PBV	-0.180427	0.278870	1.000000

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Eviews 13

Gambar 3 Hasil Data Correlation atau Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas yang dilakukan dengan Eviews 13 menunjukkan bahwa tidak ada korelasi tinggi antara variabel bebas yang melebihi 0,90. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel-variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah peneliti menggunakan Eviews 13

Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik residual, terlihat bahwa nilai residual tidak melebihi batas 500 dan -500, yang menunjukkan bahwa variansi residual konsisten. Dengan demikian, tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, atau dengan kata lain, uji heteroskedastisitas menunjukkan hasil yang memadai (Napitupulu et al., 2021, 143).

Uji Pemilihan Model Data Panel

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	31.605146	(21,85)	0.0000
Cross-section Chi-square	239.326766	21	0.0000

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan Eviews 13

Gambar 5 Hasil Estimasi Uji Chow

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Gambar 5, distribusi statistik Chi-square dari pengolahan menggunakan Eviews 13 adalah 31,605148 dengan probabilitas 0,0000. Karena probabilitas ini lebih kecil dari 5% (0,05), hasilnya dianggap signifikan, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, model yang paling sesuai untuk digunakan adalah model estimasi efek tetap (fixed effect).

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.857167	3	0.4142

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan Eviews 13
Gambar 6 Hasil Estimasi Hausman Test

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Gambar 6, nilai chi-square adalah 2,857167 dengan p-value sebesar 0,4142. Nilai kritis chi-square dengan derajat kebebasan (df) sebesar 3 pada $\alpha=5\%$ menunjukkan bahwa model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah model efek acak (random effect model). Ini berarti H0 diterima dan H1 ditolak.

Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	148.1877 (0.0000)	2.481805 (0.1152)	150.6695 (0.0000)
Honda	12.17324 (0.0000)	-1.575375 (0.9424)	7.493821 (0.0000)
King-Wu	12.17324 (0.0000)	-1.575375 (0.9424)	3.425441 (0.0003)
Standardized Honda	13.19381 (0.0000)	-1.407630 (0.9204)	4.726130 (0.0000)
Standardized King-Wu	13.19381 (0.0000)	-1.407630 (0.9204)	0.990205 (0.1610)
Gourieroux, et al.	--	--	148.1877 (0.0000)

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan Eviews 13
Gambar 7 Hasil Estimasi Lagrange Multiplier

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Gambar 7, uji Lagrange Multiplier (LM) untuk Breusch-Pagan pada cross-section menunjukkan nilai Chi-Square sebesar 148,1877 dengan probabilitas 0,0000. Karena probabilitas ini kurang dari 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Oleh karena itu, model Random Effect adalah model yang lebih sesuai untuk digunakan.

Berdasarkan hasil dari ketiga uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang paling tepat untuk digunakan adalah model efek acak (random effect).

Hasil Estimasi Random Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.473481	0.183871	35.20673	0.0000
CR	-0.006983	0.014619	-0.477683	0.6578
ROA	0.005774	0.003932	1.468437	0.2159
PBV	0.125173	0.019647	6.371131	0.0031
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.267240	0.8686
Idiosyncratic random			0.492829	0.1314
Weighted Statistics				
R-squared	0.286928	Mean dependent var		1.193031
Adjusted R-squared	0.266746	S.D. dependent var		0.575143
S.E. of regression	0.492497	Sum squared resid		25.71060
F-statistic	14.21751	Durbin-Watson stat		0.806019
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.127082	Mean dependent var		6.962585
Sum squared resid	192.2742	Durbin-Watson stat		0.107780

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan Eviews 13

Gambar 8 Hasil Analisis Data Panel Random Effect Model

Hasil estimasi faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, termasuk likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), dan valuasi (PBV), dengan menggunakan model Random Effect ditampilkan dalam Gambar 8. Untuk melakukan uji t, uji F, dan koefisien determinasi, hasil tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan berikut:

$$CPit = 6.473481 - 0.006983 \cdot CR + 0.005774 \cdot ROA + 0.125173 \cdot PBV + \text{eit}$$

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan Gambar 8, hasil analisis menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham (t -statistik = $-0,477683 > -1,98217$; $p = 0,6578 > 0,05$). Meskipun koefisien regresi menunjukkan hubungan negatif ($\beta = -0,006983$), pengaruhnya tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam konteks penelitian ini, likuiditas perusahaan yang diukur melalui CR bukan merupakan faktor utama yang mempengaruhi keputusan investor dalam menentukan harga saham. Temuan ini mungkin disebabkan oleh fokus investor pada faktor-faktor lain yang lebih langsung terkait dengan profitabilitas atau prospek pertumbuhan perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan Gambar 8, Analisis statistik menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham (t -statistik = $1,468437 < 1,98217$; $p = 0,2159 > 0,05$). Meskipun koefisien regresi positif ($\beta = 0,005774$), pengaruhnya tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam sampel penelitian ini, profitabilitas yang diukur melalui ROA bukan merupakan faktor penentu utama dalam pergerakan harga saham. Hal ini mungkin mengindikasikan bahwa investor lebih mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti prospek pertumbuhan jangka panjang atau kondisi makroekonomi dalam keputusan investasi mereka.

Pengaruh Nilai Buku Terhadap Harga Saham

Berdasarkan Gambar 8, Price to Book Value (PBV) terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham (t -statistik = $6,371131 > 1,98217$; $p = 0,0031 < 0,05$). Koefisien regresi positif ($\beta = 0,125173$) menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit PBV akan

meningkatkan harga saham sebesar 0,125173 unit. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor sangat memperhatikan valuasi perusahaan yang tercermin dalam PBV. Hal ini mungkin karena PBV dianggap sebagai indikator yang baik untuk potensi pertumbuhan dan kinerja perusahaan di masa depan, sehingga mempengaruhi persepsi dan keputusan investasi.

Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Price to Book Value (PBV) Secara Simultan Terhadap Harga Saham

Uji F menunjukkan bahwa CR, ROA, dan PBV secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham ($F\text{-statistik} = 14,21751 > 2,69030$; $p = 0,0000 < 0,05$). Koefisien determinasi ($R^2 = 0,286928$) menunjukkan bahwa 28,69% variasi dalam harga saham dapat dijelaskan oleh ketiga variabel ini. Setelah mempertimbangkan derajat kebebasan, adjusted R^2 sebesar 0,266746 mengindikasikan bahwa model ini menjelaskan 26,67% variasi dalam harga saham. Hasil ini menegaskan bahwa meskipun secara individual hanya PBV yang signifikan, kombinasi faktor likuiditas, profitabilitas, dan valuasi bersama-sama memiliki peran penting dalam menentukan harga saham. Namun, adanya 71,31% variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh model ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang juga berperan penting dalam menentukan harga saham, seperti faktor makroekonomi, sentimen pasar, atau faktor-faktor spesifik perusahaan lainnya yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkap dinamika yang mempengaruhi harga saham perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Melalui analisis menggunakan model Random Effect, ditemukan bahwa dari tiga variabel yang diteliti - likuiditas (*Current Ratio*), profitabilitas (*Return on Assets*), dan nilai buku (*Price to Book Value*) - hanya nilai buku yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Meskipun demikian, analisis simultan mengungkapkan bahwa ketiga variabel ini secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap harga saham, mengindikasikan adanya interaksi kompleks antar variabel. Temuan ini menggambarkan bahwa investor di sektor ini cenderung lebih memperhatikan valuasi perusahaan, yang tercermin dalam *Price to Book Value*, dibandingkan dengan faktor likuiditas atau profitabilitas ketika membuat keputusan investasi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, termasuk fokus yang spesifik pada sektor makanan dan minuman yang membatasi generalisasi temuan ke sektor lain, serta penggunaan tiga variabel independen yang mungkin belum sepenuhnya menangkap kompleksitas faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Namun demikian, studi ini memberikan kontribusi penting dalam menyediakan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham di sektor makanan dan minuman di Indonesia. Temuan bahwa *Price to Book Value* memiliki pengaruh dominan memberikan panduan berharga bagi investor dalam strategi investasi mereka dan menekankan pentingnya bagi perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan nilai buku untuk menarik minat investor.

Untuk penelitian selanjutnya, terbuka peluang untuk memperluas cakupan variabel dengan memasukkan faktor-faktor seperti *Cash Ratio*, *Earnings Per Share*, *Net Profit Margin*, dan *Price Earnings Ratio*. Selain itu, memperluas sampel ke sektor-sektor lain dan memperpanjang periode penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dinamika harga saham di pasar modal Indonesia. Penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor makroekonomi atau menggunakan metode analisis yang berbeda untuk menangkap aspek-aspek lain yang mungkin mempengaruhi harga saham. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan berharga tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham di sektor makanan dan minuman, tetapi juga membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman kita tentang dinamika pasar modal Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlia, F., Yudhawatib, D., & Azis, A. D. (2023). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 2(1), 41–47.
- Akbar, A., & Nurita, E. (2021). The Effect of Current Ratio (CR), Price to Book Value (PBV), and Return on Assets (ROA) on Stock Price at Surya Citra Media Period 2010-2019. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 3(4), 76–82.
- Amanah, R., Atmanto, D., & Azizah, D. F. (2018). *Pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham (Studi pada perusahaan Indeks LQ45 periode 2008-2012)*. Brawijaya University.
- Amin, A. R. S., Syafaruddin, S., Muslim, M., & Adil, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 757–761.
- Andriyani, I., & Armereo, C. (2016). Pengaruh suku bunga, inflasi, nilai buku terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Orasi Bisnis: Jurnal Ilmiah Administrasi Niaga*, 15(1).
- Anggraini, A., Putri, & Rafli, R. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(4), 796–814.
- Aprilia, P., & Astuti, T., Dewi. (2024). Pengaruh Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value (PBV) terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(5). <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i5.2200>
- Chanifah, S., & Budi, A. (2019). ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Dynamic Management Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.31000/dmj.v3i2.1957>
- Dewi, P., Dina Aristya, & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh EPS, CR, DER Dan PBV Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015. *Journal of Accounting*, 4(4).
- Dianitha, K. A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). *View of PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI*. Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas, . <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/JAK/article/view/2874/2008>
- Fathinah, H., & Setiawan, C. (2021). The Effect of Financial Ratios and Firm Size Toward Stock Price of Consumer Goods Industry Listed in the IDX. *Nusantara Science and Technology Proceedings*, 203–211.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Hanie, U., Putriana. (2018). *Pengaruh rasio likuiditas dan rasio leverage terhadap harga saham*. Perpus unimus. <http://repository.unimus.ac.id/5511/>
- Investing.com - Stock market quotes & financial news*. (2007, December). Investing.Com. <https://www.investing.com/>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS-STATA-Eviews*. Madenatera.

- Narimawati, U., Sarwono, J., Munandar, D., & Winarti, M. B. (2020). *Metode Penelitian dalam Implementasi Ragam Analisis: untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Penerbit Andi.
- Panjaitan, H., Sidabutar, S., Kacaribu, C., & Sakuntala, D. (2022). Analisis Valuasi Saham Perusahaan Di Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(3), 884–897.
- Permata, C. P., & Ghoni, M. A. (2019). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal AkunStie (JAS)*, 5(2), 50–61.
- Sari, D. I. (2020). Pengaruh current Rasio Dan debt to equity ratio Terhadap Harga saham perusahaan otomotif. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 66–77. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.522>
- Syahdina, A., Gusmiarni, A. J. G., & Gondowonto, A. J. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba dan Implikasinya terhadap Return Saham Pada perusahaan Manufaktur Consumer goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2014–2018. *Jurnal IKRAITHEKONOMIKA*, 4(3). Retrieved from <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/1701>
- Triana, N., & Fajrina, C. S. (2022). PENGARUH NILAI LAPORAN KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JAKTABANGUN: Jurnal Akuntansi & Pembangunan*, 8(2).
- Umar, A. U. A. A., & Savitri, A. S. N. (2020). Analisis pengaruh ROA, ROE, EPS terhadap harga saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(1), 15–33.
- Usman, S. S., Ishak, I. M., & Selvi, S. (2020). Do profitability ratio and market ratio contribute to explain the movement of stock prices of transport companies? *Jambura Science of Management*, 2(2), 46–50.
- Vivin, & Prasetyani. (2020, January 1). *ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSETS, NET PROFITMARGIN EARNING PER SHARE, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB-SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 – 2018)*. Repository Universitas Muhammadiyah Semarang. <http://repository.unimus.ac.id/5511/>
- Yunita, N., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2023). Pengaruh Rasio ROI Dan PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(2), 1641–1651.